

ANALISIS SIAP TANJAK MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE PADA BAPPEDA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Khaafidh Putri Azzahra¹⁾, Fatmasari²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma

E-mail: azzahraaafidh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat *usability* aplikasi Siap Tanjak pada BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*. Evaluasi *usability* dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan, efektivitas, dan penerimaan sistem oleh pengguna. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner *SUS* kepada 30 responden yang merupakan pengguna Siap Tanjak. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa aplikasi Siap Tanjak memperoleh nilai rata-rata skor *SUS* sebesar 83,00, yang berada di atas nilai rata-rata standar *SUS*. Berdasarkan interpretasi skor *SUS*, aplikasi ini termasuk dalam kategori *Acceptable* pada *Acceptability Range*, memperoleh *Grade B* pada *Grade Scale*, serta berada pada kategori *Good* pada *Adjective Rating*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Siap Tanjak memiliki tingkat *usability* yang baik, mudah digunakan, mudah dipahami, serta mampu mendukung aktivitas pengelolaan dan penyampaian informasi terkait program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Meskipun demikian, beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, terutama pada kemudahan penggunaan fitur tertentu, konsistensi antarmuka, dan penyediaan panduan penggunaan guna meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Kata Kunci: *System Usability Scale (SUS)*, *Usability*, Siap Tanjak, Evaluasi Sistem Informasi, BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan.

Abstract

This study aims to analyze the usability level of the Siap Tanjak application at BAPPEDA (Regional Development Planning Agency) of South Sumatra Province using the System Usability Scale (SUS) method. The usability evaluation was conducted to determine the level of ease of use, effectiveness, and user acceptance of the System. Research data were obtained through the distribution of SUS questionnaires to 30 respondents who were users of Siap Tanjak. The measurement results show that the Siap Tanjak application obtained an average SUS score of 83.00, which is above the standard SUS mean value. Based on the interpretation of the SUS score, this application falls into the Acceptable category on the Acceptability Range, receives a Grade B on the Grade Scale, and is in the Good category on the Adjective Rating. These results indicate that Siap Tanjak has a good level of usability, is easy to use, easy to understand, and is able to support activities related to the management and delivery of information regarding the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) program. Nevertheless, several aspects still need improvement, particularly regarding the ease of use of certain features, interface consistency, and the provision of user guides to enhance the overall user experience.

Keywords: *System Usability Scale (SUS)*, *Usability*, Siap Tanjak, Information System Evaluation, BAPPEDA of South Sumatra Province.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong berbagai instansi dan organisasi untuk memanfaatkan sistem informasi berbasis *website* sebagai sarana penyampaian informasi dan pelayanan kepada masyarakat. Siap Tanjak menjadi salah satu media yang efektif karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui jaringan internet. Selain berfungsi sebagai media informasi, *website* juga berperan dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna. Oleh karena itu, pengembangan *website* yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan agar tujuan implementasi sistem informasi dapat tercapai secara optimal (Lupita Dyayu & Yani, 2023).

Siap Tanjak merupakan salah satu sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk menyediakan berbagai informasi dan layanan kepada pengguna. Kehadiran *website* ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam mengakses informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Namun, keberhasilan suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fitur dan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh tingkat kemudahan penggunaan (*usability*) yang dirasakan oleh pengguna (Darmawansyah et al., 2023).

Dalam implementasinya, berbagai permasalahan sering ditemukan pada sistem informasi, seperti tampilan antarmuka yang kurang intuitif, navigasi yang membingungkan, proses pencarian informasi yang tidak efektif, serta kurangnya kesesuaian antara kebutuhan pengguna dan fungsi yang tersedia. Permasalahan tersebut dapat memengaruhi efektivitas penggunaan dan menyebabkan rendahnya tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem. Oleh karena itu, diperlukan suatu evaluasi untuk mengetahui sejauh mana W Siap Tanjak mampu memberikan pengalaman penggunaan yang baik serta memenuhi kebutuhan penggunaannya (Yoga & Ardhana, 2022).

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengukur tingkat *usability* suatu sistem informasi adalah *System Usability Scale (SUS)*. Metode ini dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 dan telah digunakan secara luas dalam berbagai penelitian maupun evaluasi sistem karena memiliki proses pengukuran yang sederhana, cepat, dan mampu menghasilkan penilaian yang akurat. *System Usability Scale* terdiri dari sepuluh pernyataan yang diberikan kepada responden untuk menilai pengalaman mereka dalam menggunakan suatu sistem. Hasil pengukuran *SUS* berupa skor yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna terhadap sistem yang dievaluasi.

Penggunaan metode *System Usability Scale* pada Siap Tanjak menjadi penting untuk mengetahui efektivitas sistem dari sudut pandang pengguna. Melalui evaluasi ini, pengelola dapat memperoleh informasi mengenai kelebihan dan kekurangan sistem yang sedang digunakan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan *website* agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan adanya evaluasi *usability* yang terukur, kualitas layanan yang diberikan melalui Siap Tanjak diharapkan dapat meningkat sehingga mampu memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai “Analisis Siap Tanjak Menggunakan Metode *System Usability Scale* Pada Bappeda Provinsi Sumatera Selatan” perlu dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas dan *usability website* berdasarkan persepsi pengguna.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual Siap Tanjak berdasarkan hasil observasi dan penilaian pengguna terhadap sistem. Penelitian

ini tidak hanya menjelaskan kondisi sistem secara umum, tetapi juga mengukur tingkat *usability* sistem berdasarkan data yang diperoleh dari pengguna. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kemudahan penggunaan dan penerimaan pengguna terhadap Siap Tanjak.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian diperoleh dalam bentuk angka yang berasal dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Data tersebut kemudian dihitung dan dianalisis menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)* untuk memperoleh skor *usability* sistem secara objektif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan hasil evaluasi yang terukur, sistematis, dan mudah diinterpretasikan. Selain itu, hasil pengukuran dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem berdasarkan kategori penilaian *SUS* yang telah ditetapkan.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui sejauh mana Siap Tanjak mampu memberikan kemudahan, kenyamanan, dan kepuasan kepada pengguna dalam mengakses informasi serta memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki agar kualitas sistem dapat terus ditingkatkan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan dalam mengembangkan Siap Tanjak agar lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*. Setelah seluruh responden mengisi kuesioner, hasil jawaban kemudian dihitung menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*. Pada metode *SUS*, item pertanyaan ganjil merupakan pernyataan positif sedangkan item pertanyaan genap merupakan pernyataan negatif. Langkah-langkah perhitungan skor *SUS* dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan positif (1, 3, 5, 7, dan 9), skor diperoleh dari hasil pengurangan skor jawaban responden dengan angka 1.
2. Untuk pernyataan negatif (2, 4, 6, 8, dan 10), skor diperoleh dari hasil pengurangan angka 5 dengan skor jawaban responden.
3. Seluruh skor hasil perhitungan kemudian dijumlahkan.
4. Hasil total skor dikalikan dengan 2,5 untuk memperoleh skor *SUS* akhir dengan rentang nilai 0–100.

Rumus perhitungan skor *SUS* adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor SUS} = ((\Sigma \text{skor item ganjil}) + (\Sigma \text{skor item genap})) \times 2.5$$

Keterangan:

Item ganjil merupakan pernyataan positif.

Item genap merupakan pernyataan negatif.

Skor akhir *SUS* berada pada rentang 0 sampai 100.

Hasil skor *SUS* kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat *usability* Siap Tanjak. Semakin tinggi skor *SUS* yang diperoleh, maka semakin baik tingkat *usability* sistem berdasarkan pengalaman pengguna.

Tabel 1. Kategori Penilaian *SUS*

Skor <i>SUS</i>	Kategori
> 80	Sangat Baik
68 – 80	Baik
< 68	Kurang

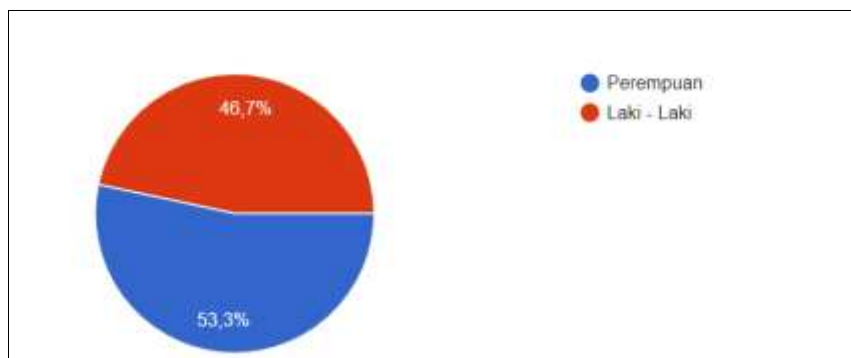
Kategori penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui apakah Siap Tanjak telah memiliki tingkat *usability* yang baik atau masih memerlukan perbaikan pada aspek tertentu

seperti tampilan antarmuka, navigasi sistem, efisiensi penggunaan, maupun kenyamanan pengguna saat menggunakan *website*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden merupakan gambaran umum mengenai identitas responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Data karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna Siap Tanjak. Salah satu karakteristik yang dianalisis adalah jenis kelamin responden. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui komposisi responden yang terlibat dalam penelitian sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kelompok pengguna yang memberikan penilaian terhadap *usability* Siap Tanjak.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh informasi bahwa responden penelitian terdiri dari laki-laki dan perempuan. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4.1, diketahui bahwa responden perempuan berjumlah 53,3% dari total responden, sedangkan responden laki-laki berjumlah 46,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Meskipun demikian, perbedaan persentase antara kedua kelompok responden tidak terlalu signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini memperoleh tanggapan dari kedua kelompok pengguna secara cukup seimbang.

Dalam penelitian ini jumlah responden yang berpartisipasi sebanyak 30 responden. Responden berasal dari pengguna yang pernah menggunakan Siap Tanjak dan memahami fungsi dasar yang terdapat dalam sistem. Data yang diperoleh dari responden selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk mengukur tingkat *usability* Siap Tanjak. Hasil jawaban responden terhadap seluruh pernyataan *SUS* dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 2. Hasil Jawaban Responden

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R2	5	2	4	2	5	2	4	2	5	1
R3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2
R4	4	2	5	2	4	2	5	2	4	2
R5	5	2	5	1	5	2	5	2	5	1
R6	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R7	5	1	5	2	5	1	5	2	5	1
R8	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2
R9	5	2	4	2	5	2	4	2	5	2
R10	4	2	5	2	4	2	5	2	4	2
R11	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R12	5	1	5	2	5	1	5	2	5	1
R13	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2

R14	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2
R15	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R16	5	2	5	1	5	2	5	1	5	1
R17	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R18	5	1	5	2	5	1	5	2	5	1
R19	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R20	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2
R21	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R22	5	1	5	1	5	1	5	2	5	1
R23	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R24	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2
R25	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R26	5	1	5	2	5	1	5	2	5	1
R27	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R28	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2
R29	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R30	5	1	5	1	5	1	5	2	5	1

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa setiap responden memberikan penilaian yang berbeda terhadap masing-masing pernyataan *SUS* sesuai dengan pengalaman mereka dalam menggunakan Siap Tanjak. Secara umum, sebagian besar responden memberikan nilai yang cukup tinggi pada pernyataan positif seperti kemudahan penggunaan sistem, kemampuan memahami sistem dengan cepat, dan tingkat kepercayaan diri saat menggunakan sistem. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa Siap Tanjak cukup mudah dipelajari dan digunakan dalam mendukung aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Selain itu, pada beberapa pernyataan negatif yang berkaitan dengan tingkat kerumitan sistem, ketidakkonsistenan fitur, serta kebutuhan bantuan teknis, sebagian besar responden memberikan nilai yang relatif rendah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengguna tidak terlalu mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem dan merasa bahwa fitur-fitur yang tersedia telah berjalan dengan cukup baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian berbeda, yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek dalam sistem yang masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

Setelah seluruh data jawaban responden terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan skor menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*. Proses perhitungan dilakukan dengan mengonversi nilai jawaban responden sesuai aturan *SUS*. Untuk pernyataan bernomor ganjil (Q1, Q3, Q5, Q7, dan Q9), skor diperoleh dari hasil pengurangan nilai jawaban dengan angka 1. Sedangkan untuk pernyataan bernomor genap (Q2, Q4, Q6, Q8, dan Q10), skor diperoleh dari hasil pengurangan angka 5 dengan nilai jawaban responden. Seluruh skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan dikalikan dengan nilai 2,5 sehingga menghasilkan skor *SUS* dengan rentang nilai antara 0 hingga 100.

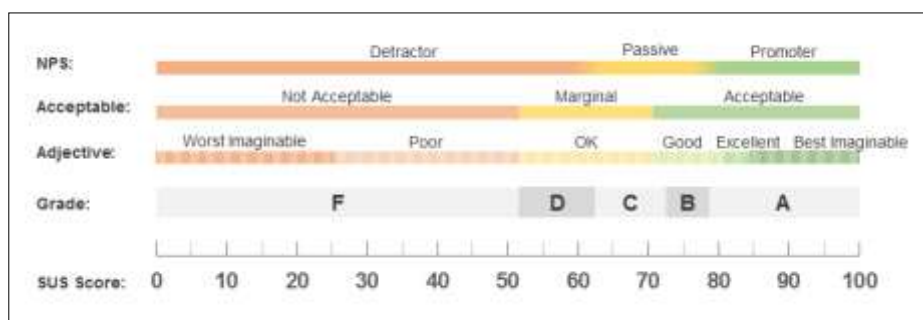
Hasil perhitungan skor *SUS* untuk masing-masing responden selanjutnya digunakan untuk mengetahui tingkat *usability* Siap Tanjak secara keseluruhan. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin baik tingkat *usability* sistem yang dirasakan oleh pengguna. Hasil perhitungan skor *SUS* setiap responden dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Skor *SUS*

Responden	Total Nilai <i>SUS</i>
R1	75,0
R2	85,0

R3	72,5
R4	80,0
R5	92,5
R6	75,0
R7	95,0
R8	72,5
R9	82,5
R10	80,0
R11	75,0
R12	95,0
R13	72,5
R14	87,5
R15	75,0
R16	95,0
R17	75,0
R18	95,0
R19	75,0
R20	87,5
R21	75,0
R22	97,5
R23	75,0
R24	87,5
R25	75,0
R26	95,0
R27	75,0
R28	87,5
R29	75,0
R30	97,5
Jumlah	2482,5
Rata-rata SUS	83,00

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.5, diperoleh nilai rata-rata skor *SUS* sebesar 83,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Siap Tanjak memiliki tingkat *usability* yang sangat baik berdasarkan persepsi pengguna. Skor ini berada jauh di atas nilai rata-rata standar *SUS* yaitu 68, yang mengindikasikan bahwa sistem telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna dari aspek kemudahan penggunaan, kemudahan pembelajaran, efisiensi, serta kenyamanan dalam berinteraksi dengan sistem. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa Siap Tanjak mudah dipahami dan digunakan tanpa mengalami kendala yang berarti. Dengan demikian, Siap Tanjak dapat dikategorikan sebagai sistem yang memiliki tingkat penerimaan pengguna yang tinggi dan mampu memberikan pengalaman penggunaan yang positif bagi sebagian besar responden yang terlibat dalam penelitian.



Tabel 2. Kategori Penilaian *SUS*

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang telah dilakukan terhadap 30 responden, diperoleh nilai rata-rata *System Usability Scale (SUS)* sebesar 83,00. Nilai tersebut diperoleh melalui proses perhitungan sesuai dengan aturan *SUS*, yaitu dengan mengonversi nilai jawaban responden pada pernyataan positif dan negatif, kemudian mengalikan hasil total skor dengan faktor 2,5. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa skor *SUS* Siap Tanjak berada di atas nilai rata-rata standar *SUS* yaitu 68. Sistem yang memperoleh skor *SUS* di atas 80 dapat dikategorikan memiliki *usability* yang baik dan lebih mudah diterima oleh pengguna dibandingkan sistem yang memiliki skor di bawah nilai rata-rata tersebut (Nioga et al., 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap Siap Tanjak, khususnya pada pernyataan yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan sistem. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka dapat memahami sistem dengan cepat dan merasa percaya diri ketika menggunakan sistem. Hal ini menunjukkan bahwa antarmuka yang dimiliki Siap Tanjak cukup mudah dipahami oleh pengguna, sehingga pengguna tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari cara kerja sistem. Salah satu karakteristik utama *usability* adalah *learnability*, yaitu kemampuan pengguna untuk memahami cara menggunakan sistem dalam waktu yang relatif singkat. Semakin mudah suatu sistem dipelajari, maka semakin tinggi tingkat *usability* yang dimiliki sistem tersebut (Welda et al., 2020).

Selain aspek kemudahan penggunaan, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengguna menilai fitur-fitur yang tersedia pada Siap Tanjak telah terintegrasi dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari tingginya penilaian responden pada pernyataan mengenai integrasi fitur sistem. Integrasi yang baik memungkinkan pengguna mengakses berbagai informasi dan layanan dalam satu platform tanpa harus berpindah ke sistem lain. Integrasi fitur yang baik dalam suatu sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi kerja pengguna karena proses pencarian informasi dan penyelesaian tugas dapat dilakukan secara lebih cepat dan terstruktur. Dengan demikian, keberadaan fitur yang saling terhubung dalam Siap Tanjak menjadi salah satu faktor yang mendukung tingkat *usability* sistem (Darmawansyah et al., 2023).

Meskipun memperoleh hasil yang cukup baik, beberapa responden masih memberikan penilaian yang relatif rendah pada pernyataan yang berkaitan dengan kompleksitas sistem dan kebutuhan bantuan teknis. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengguna yang mengalami kesulitan dalam memahami atau mengoperasikan beberapa fitur yang tersedia. Perbedaan persepsi tersebut dapat disebabkan oleh latar belakang pengguna yang beragam, tingkat pengalaman penggunaan sistem yang berbeda, serta kemampuan teknologi informasi yang tidak sama pada setiap responden. *Usability* dipengaruhi oleh karakteristik pengguna, tugas yang dilakukan, serta lingkungan penggunaan sistem. Oleh karena itu, suatu sistem dapat memberikan pengalaman yang berbeda kepada setiap pengguna meskipun menggunakan fitur yang sama (Lupita Dyayu & Yani, 2023).

Jika ditinjau berdasarkan kategori *Acceptability Range*, skor *SUS* sebesar 70,92 termasuk dalam kategori *Acceptable*. Kategori ini menunjukkan bahwa Siap Tanjak telah memenuhi

standar penerimaan pengguna dan layak digunakan sebagai sistem pendukung pengelolaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengguna secara umum merasa sistem mampu membantu mereka dalam memperoleh informasi dan menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan program TJSL.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Siap Tanjak menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)* pada BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan, diperoleh nilai rata-rata skor *SUS* sebesar 83,00 dari 30 responden, yang menunjukkan bahwa Siap Tanjak memiliki tingkat *usability* yang baik dan berada di atas standar rata-rata *SUS*. Hasil ini mengindikasikan bahwa sistem mampu memberikan kemudahan penggunaan, kemudahan pemahaman, serta kenyamanan bagi pengguna dalam mengakses informasi dan memanfaatkan fitur yang tersedia. Selain itu, berdasarkan interpretasi skor *SUS*, Siap Tanjak termasuk dalam kategori *Acceptable* pada *Acceptability Range*, *Grade B* pada *Grade Scale*, dan *Good* pada *Adjective Rating*, yang menunjukkan bahwa sistem telah diterima dengan baik oleh pengguna serta dinilai mampu mendukung pengelolaan dan penyampaian informasi terkait program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Meskipun demikian, masih diperlukan beberapa pengembangan, terutama pada aspek kemudahan penggunaan fitur tertentu, konsistensi antarmuka, dan penyediaan panduan penggunaan agar pengalaman pengguna menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adham, M. F. (2024). Analisis implementasi sistem informasi: studi literatur. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 264–275.
- Aisyah, S., Saputra, E., Rozanda, N. E., & Ahsyar, T. K. (2021). Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 7(2), 125–132. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v7i2.13066>
- Al Rosyid, H., Rakhmadani, D. P., & Alika, S. D. (2022). Evaluasi Usability pada Aplikasi OVO Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(6), 1808–1815. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i6.5073>
- Anrahvi, R., Pratama, N., & Stevani, S. (2024). Penerapan Metode System Usability Scale (SUS) dalam Mengukur Kepuasan Mahasiswa terhadap Website Direktori Akademik. *Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 3(2), 74–80. <https://doi.org/10.57152/ijbem.v3i2.2020>
- Brooke, J. (1996). SUS: A “quick and dirty” usability scale. In P. W. Jordan, B. Thomas, B. A. Weerdmeester, & A. L. McClelland (Eds.), *Usability Evaluation in Industry* (pp. 189–194). Taylor & Francis.
- Darmawansyah, F., Adilah, S., Atikah, S., Mazia, L., Fauziah, S., Informasi, F. T., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). USABILITY EVALUATION OF PEDULILINDUNGI APPLICATION USING USABILITY TESTING METHOD AND SYSTEM USABILITY SCALE. In *IJIS Indonesian Journal on Information System* (Vol. 8, Number 1).
- Ependi, U., Kurniawan, T. B., & Panjaitan, F. (2019). System Usability Scale vs Heuristic Evaluation: A Review. *Jurnal SIMETRIS*, 10(1), 65–74.
- Kaban, E., Brata, K. C., & Brata, A. H. (2020). Evaluasi Usability Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) dan Discovery Prototyping pada Aplikasi PLN Mobile

- (Studi Kasus PT. PLN). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(10), 3281–3290.
- Kosim, M. A., Aji, S. R., & Darwis, M. (2022). Pengujian Usability Aplikasi PeduliLindungi dengan Metode System Usability Scale (SUS). *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, 4(2), 17–24. <https://doi.org/10.31326/sistek.v4i2.1326>
- Lewis, J. R. (2018). The System Usability Scale: Past, present, and future. *International Journal of Human–Computer Interaction*, 34(7), 577–590. <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1455307>
- Lupita Dyayu, A., & Yani, H. (2023). Evaluasi Usability Aplikasi PeduliLindungi Menggunakan Metode Usability Testing dan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, 3(1). <http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jms>
- Nazmi, R. N., Fadil, I., & Guntara, A. (2025). EVALUASI USABILITY WEBSITE BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KABUPATEN SUMEDANG MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS). *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(3), 2985–2994.
- Nioga, A., Brata, K. C., & Fanani, L. (2019). Evaluasi usability aplikasi mobile KAI access menggunakan metode system usability scale (SUS) dan discovery prototyping (Studi Kasus PT KAI). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 1396–1402.
- Nurhadryani, Y., Sianturi, S. K., Hermadi, I., & Khotimah, H. (2013). Pengujian usability untuk meningkatkan antarmuka aplikasi mobile. *Jurnal Ilmu Komputer dan Agri-Informatika*, 2(2), 83–93.
- Oktavian, S. D., Rasmila, R., & Amalia, R. (2025). Analisis Aplikasi Agroscan Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 1730–1735.
- Prabowo, M., & Suprpto, A. (2021). Usability Testing pada Sistem Informasi Akademik IAIN Salatiga Menggunakan Metode System Usability Scale. In *JANUARI* (Vol. 6, Number 1).
- Putri, N., Salisah, F. N., Hamzah, M. L., Ahsyar, T. K., & Marsal, A. (2022). Penerapan Metode Usability Testing dan System Usability Scale untuk Mengevaluasi Website Akademik. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(6), 1789. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i6.5153>
- Rahmi, E., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 821–834.
- Saputra, D., Ardiyan Syah, E., & Darnis, F. (2022). Usability Testing on the Simponik Website using the System Usability Scale (SUS). *Sinkron*, 7(4), 2584–2592. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v7i4.11916>
- Sauro, J. (2011). *A Practical Guide to the System Usability Scale: Background, Benchmarks & Best Practices*. Measuring Usability LLC.
- Setiawan, D., & Wicaksono, S. L. (2020). Evaluasi Usability Google Classroom Menggunakan System Usability Scale. *Walisono Journal of Information Technology*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.21580/wjit.2020.2.1.5792>
- Setiyawati, N., & Bangkalang, D. H. (2022). The Comparison of Evaluation on User Experience and Usability of Mobile Banking Applications Using User Experience Questionnaire and System Usability Scale. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 6(1), 34–41.



- Sinuraya, J., Wahyuni, M. S., & Adwin, H. A. (2024). Analisis perancangan sistem. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Utami, R., Santika, P. P., & Ahnaf, M. F. (2024). Buku ajar analisis perancangan sistem. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Welda, W., Putra, D. M. D. U., & Dirgayusari, A. M. (2020). Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)s. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 4(3), 152–161.
<https://doi.org/10.23887/ijnse.v4i2.28864>
- Yoga, V., & Ardhana, P. (2022). Analisis Usability Testing pada SITIDES Menggunakan System Usability Scale dan PIECES Framework. *Bulletin of Informatics and Data Science*, 1(2). <https://ejurnal.pdsi.or.id/index.php/bids/index>.